

NASKAH ORISINAL

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng

Mohammad Haekal^{1,*} | Iim Fatimah¹ | Gatut Yudoyono¹ | Bintoro Anang Subagyo¹ | Yono Hadi Pramono¹ | Yanurita Dwi Hapsari¹ | Suyatno¹

¹Departemen Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Mohammad Haekal, Departemen Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: haekal@its.ac.id

Alamat

Laboratorium Fisika Medis dan Biofisika, Departemen Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Penulisan karya tulis dan karya ilmiah di bidang pendidikan merupakan salah satu bentuk pengembangan profesi dari seorang guru yang dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam proses belajar mengajar. Namun jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh keprofesian guru masih berada di angka yang rendah. Salah satu kesulitan penulisan karya ilmiah yang dialami oleh para guru adalah pengembangan ide atau pemikiran menjadi sebuah tulisan karya ilmiah yang koheren dan padu. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk laporan penelitian maupun penulisan artikel dalam jurnal ilmiah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah kemampuan seorang guru yang fasih dalam keterampilan bahasa verbal menjadi terampil juga dalam menuangkan ide dan pemikirannya dalam bentuk tulisan. Sejumlah guru terutama guru muda yang mengajar di SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng menjadi target utama dalam pelatihan ini. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai metode penulisan artikel ilmiah yang baik dan berkualitas, meningkatkan motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah, serta menghasilkan naskah/artikel oleh guru yang layak dipublikasikan.

Kata Kunci:

Guru SMA, Artikel Ilmiah, Pengembangan Profesi, Pelatihan, Penulisan.

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Latar Belakang

Sistem pendidikan nasional menjadikan guru sebagai salah satu pilar utama. Kesuksesan dari suatu proses pembelajaran salah satu faktor utamanya adalah kualitas dan kompetensi guru yang mendampingi. Selain pembelajaran di kelas, penelitian yang

dilakukan guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh sebab itu, kualitas profesionalisme guru ditunjukkan oleh lima sikap, yakni: (1) keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal; (2) meningkatkan dan memelihara citra profesi; (3) keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan ketrampilannya; (4) mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi; (5) memiliki kebanggaan terhadap profesinya^[1].

Menyikapi kualitas profesionalisme guru, maka salah satu upaya yang mesti dilaksanakan oleh guru-guru dalam pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan adalah ikut ambil bagian dalam publikasi ilmiah baik dari hasil penelitian ilmiah maupun dari hasil gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Selanjutnya, artikel ilmiah guru dapat ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru dan dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah. Beberapa contoh jurnal yang bisa diakses untuk melaporkan artikel ilmiah yang telah dibuat adalah Jurnal Karya Ilmiah Guru (<https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru>) dan Jurnal Teknologi Pendidikan (<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/>). Namun, produktivitas publikasi karya tulis dari tenaga akademis di Indonesia masih sangat rendah^[2, 3]. Berdasarkan fakta tersebut, diperlukan langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan publikasi artikel ilmiah yang didahului dengan penelitian dan penulisan artikel yang berkualitas serta berpotensi untuk terbit di jurnal-jurnal nasional dan internasional bereputasi. Merujuk pada fakta tentang kondisi tingkat publikasi Indonesia yang rendah, maka perlu ditegaskan kembali kepada guru-guru dan dosen-dosen peneliti untuk menggenjot produktivitas mereka dalam menghasilkan karya ilmiah khususnya dalam bentuk artikel ilmiah.

1.2 | Konsep dan Strategi Kegiatan

Pada dasarnya setiap guru telah memiliki kompetensi keterampilan dalam aspek bahasa, yaitu berbicara, karena guru setiap hari harus berkomunikasi dengan peserta didik. Namun, guru pun harus mampu menuliskan pemikirannya agar dapat menganalisis akar masalah dan gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut^[4]. Untuk itu, perlu dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk laporan penelitian maupun penulisan artikel dalam jurnal ilmiah. Dengan demikian, soft skill keterampilan menulis guru dapat meningkat seiring dengan pemenuhan prasyarat pengusulan kenaikan pangkat. Semangat dan kompetensi para guru untuk menyusun artikel ilmiah diharapkan nantinya juga mampu ditularkan pada siswa. Kemampuan siswa untuk menuliskan artikel ilmiah sejak dini akan memberikan dampak positif saat siswa menjadi mahasiswa di perguruan tinggi

2 | TUJUAN KEGIATAN YANG DIHARAPKAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang Jawa Timur dengan tujuan memberikan pemahaman kepada guru tentang metode penulisan artikel ilmiah yang baik dan berkualitas dan meningkatkan motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah yang baik dan berkualitas.

3 | METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini diadakan secara luring dengan menjaga protokol kesehatan sesuai anjuran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pelatihan diadakan sebagai bagian dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat Departemen Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang diadakan di tempat yang sama. Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini diselenggarakan dalam dua sesi, sesi pemaparan materi dan sesi diskusi. Sesi seminar diisi oleh dua narasumber yang merupakan anggota dari tim pengabdian dengan topik sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1. Sesi kedua merupakan sesi diskusi antara peserta pelatihan dan narasumber. Kedua sesi dimoderatori oleh Mohammad Haekal, Ph.D., yang juga merupakan anggota dari tim pengabdian.

Pemaparan kedua materi tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi dan wawasan pada para guru SMA A. Wahid Hasyim untuk dapat menulis karya tulis ilmiah yang berkualitas. Karya ilmiah dari para guru diharapkan nantinya dapat berkontribusi dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tabel 1 Narasumber dan Topik Materi

| No. | Topik | Narasumber |
|-----|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Mengapa perlu menulis artikel ilmiah | Dr.rer.nat. Bintoro Anang Subagyo |
| 2 | Teknik menulis artikel ilmiah | Dr. Gatut Yudoyono |

4 | PELAKSANAAN KEGIATAN

Terdapat tiga kegiatan dengan topik dan target audiens berbeda yang berjalan di waktu yang sama dengan lokasi berbeda di lingkungan SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng. Acara dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021, dibuka pada pukul 09.00 dan diakhiri pada pukul 13.00. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dimulai setelah acara pembukaan. Kedua narasumber menyampaikan materi masing-masing seperti pada Tabel 1. Gambar 1 menunjukkan pembicara pertama yang menyampaikan mengenai mengapa perlunya seorang guru untuk menulis artikel ilmiah. Gambar 2 menunjukkan pembicara kedua yang menyampaikan topik mengenai teknik penulisan artikel ilmiah secara mendetail. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi yang berhasil menjangkit tiga pertanyaan yang menangkap permasalahan yang dialami oleh para guru dalam penulisan karya ilmiah, sebagaimana ditunjukkan oleh gambar 3. Sesi diskusi berjalan hingga rangkaian acara selesai dilaksanakan.



Gambar 1 Pemateri pertama, Dr.rer.nat. Bintoro Anang Subagyo, menyampaikan materi mengapa seorang guru perlu menulis karya ilmiah.

5 | ANALISIS HASIL KEGIATAN

Sesi diskusi memunculkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan keresahan para guru mengenai penulisan artikel ilmiah. Dalam Permendiknas No. 35 tahun 2010, disebutkan bahwa salah satu metode pengembangan profesi guru adalah melaksanakan publikasi ilmiah. Namun, hal ini seringkali terkendala oleh waktu berkegiatan guru yang hampir tidak mungkin disisihkan untuk melakukan penulisan karya ilmiah. Kegiatan seorang guru sangatlah padat dan berkegiatan sebagian besar pada kegiatan pengajaran dan penyusunan bahan ajar. Hal ini menandakan perlunya ada tinjauan ulang mengenai beban kerja seorang guru jika memang guru dituntut untuk juga mengembangkan keprofesionalitasnya melalui penulisan karya ilmiah.

Kegelisahan kedua adalah kesadaran diri dari guru-guru tersebut mengenai pendalaman ilmu yang mereka miliki. Dalam menulis publikasi ilmiah, tentu dibutuhkan kemampuan analisa yang baik dengan ditunjang dengan pemahaman konsep yang baik pula. Pada sesi diskusi disampaikan oleh peserta pelatihan bahwa mereka merasa belum memahami secara dalam konsep yang mereka ajarkan pada siswa, sehingga muncul keraguan dalam diri mereka untuk melakukan penulisan karya ilmiah. Salah satu solusi



Gambar 2 Pemateri kedua, Dr. Gatut Yudoyono, menyampaikan materi mengenai teknik penulisan artikel ilmiah.



Gambar 3 Salah seorang peserta pelatihan sedang menyampaikan pendapat dan pertanyaannya kepada kedua narasumber.

untuk permasalahan ini dapat dibantu oleh perguruan tinggi dengan melakukan kegiatan pendalaman konsep materi ajar bagi guru SMA dalam kegiatan mendatang.

Kegelisahan ketiga adalah kurangnya motivasi mereka dalam penulisan karya ilmiah karena kurangnya manfaat yang mereka rasakan ketika menulis karya ilmiah. Alasan utama mengapa seorang guru diwajibkan menulis karya ilmiah adalah agar dapat melakukan kenaikan pangkat dan golongan. Namun di luar itu, mereka belum merasakan sense of urgency dari mengapa mereka harus menulis sebuah karya ilmiah. Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah peningkatan insentif penulisan karya ilmiah bagi guru dan penambahan kegiatan diseminasi penelitian yang dilakukan oleh guru.

6 | KESIMPULAN

Pelatihan penulisan karya ilmiah telah dilaksanakan secara luring pada 30 Oktober 2021. Pelatihan ini memberikan pemahaman baru dalam penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng. Selain itu, didapatkan pula gambaran kendala yang dialami para guru dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Gambaran kendala ini dapat dibantu diselesaikan khususnya oleh para dosen di perguruan tinggi.

Sebagai gambaran untuk salah satu solusi di masa mendatang, adalah dengan mengadakan pelatihan praktek langsung menuliskan artikel ilmiah berdasarkan buah pemikiran para guru dalam mengamati dan menjelaskan fenomena alam. Selain itu,

sebagai bentuk penyemangat dan penghargaan atas penulisan tersebut, dapat dikumpulkan dan diterbitkan dalam sebuah jurnal dengan topik khusus yang berkaitan dengan pengajaran pendidikan dasar dan menengah. Solusi tersebut dapat membantu memotivasi para guru sekaligus mengapresiasi kinerja mereka dalam menghasilkan karya ilmiah.

7 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan didukung oleh pendanaan pengabdian masyarakat tematik skema dana unit kerja (departemen) ITS tahun 2021 dengan nomor 2023/PKS/ITS/2021.

Referensi

1. Usra M, Hartati H, Destriani D. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Atas. Seminar Nasional Pendidikan 2018; 2018. .
2. Marwa M, Dinata M. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2020;5(1):71–82.
3. Pribadi BA, Delfy R. Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh 2015;16(2):76–88.
4. Gunawan I, Triwiyanto T, Kusumaningrum DE. Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat 2018;1(2):128–135.

Cara mengutip artikel ini: Haekal, M., Fatimah, I., Yudoyono, G., Subagyo, B.A., Pramono, Y.H., Hapsari, Y.D., Suyatno, (2022), Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng, *Jurnal Sewagati*, 6(1):46–50.